ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN MENGISI AIR KE DALAM BAMBU PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA DESA MOJOKEREP KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
IRMA WIJAYANTI
14.1.01.11.0007

Dibimbing oleh :

1. Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
2. Widi Wulansari, M.Pdk

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap : IRMA WIJAYANTI
NPM : 14.1.01.11.0007
Telepun/HP : 085735193207
Alamat Surel (Email) : Irma.wijay@yahoo.co.id
Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Mengisi Air Ke Dalam Bambu Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulya Mojokerep Kec.Plemahan Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi : FKIP- PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)
Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Agustus 2018
Pembimbing I Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN : 0717015501	Pembimbing II Widi Wulansari, M.Pd. NIDN.0724038803	Penulis, Irma Wijayanti NPM : 14.1.01.11.0007

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN MENGISI AIR KE DALAM BAMBU PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA DESA MOJOKEREP KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

IRMA WIJAYANTI
14.1.01.11.0007
FKIP – Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Irma.wijay@yahoo.co.id
Drs.Kuntjojo.M.Pd,M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan sosial emosional pada anak didik di TK masih perlu adanya pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak didik. Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah permainan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya Mojokerep?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model kemmis dan taggart dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK kusuma mulya mojokerep kec. Plemahan kab.Kediri yang berjumlah 29 siswa. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen antara lain : Lembar observasi guru, RPPH,RPPM dan Lembar penilaian anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: bekerjasama melalui permainan mengisi air ke dalam bambu, kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama anak meningkat, ini di tandai dengan peningkatan ketuntasan belajar 53,84 % (kriteria 75 %) pada siklus I, pada siklus II telah mencapai 82,76 % (kriteria 75 %) dan pada sikus III telah mencapai 83,65% sehingga terjadi peningkatan sebesar 29,81 %. data tersebut menunjukkan bahwa nilai anak telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bekerjasama melalui perminan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama dikatakan berhasil.

Kata kunci : bekerjasama, permainan mengisi air ke dalam bambu

A. PENDAHULUAN

Program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh.

Berbicara masalah pengembangan kemampuan sosial emosional yang salah satu subnya adalah kemampuan bekerjasama, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang hal tersebut. Pada kenyataannya ketika anak memasuki pendidikan di TK kemampuan bekerjasamanya masih sangat rendah. Hal ini merupakan kondisi wajar karena masih dalam proses pembelajaran. Menurut Pamudji, (1985 : 30), Kerjasama pada hakekatnya mengindikasikan adanya dua belah pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kerjasama adalah ketrampilan penting untuk kesuksesan hidup yang membutuhkan komunikasi, kasih sayang dan rasa hormat. Bahkan seorang anak usia tiga sampai empat tahun mulai bisa bekerja sama. Pada usia lima atau enam tahun, seorang anak mulai memahami nilai sebenarnya dari kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas, namun kerjasama yang mereka lakukan masih perlu adanya pembenahan-pembenahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru kelas, kemampuan bekerjasama anak di kelompok A TK Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Tahun Pelajaran 2017/2018 masih rendah, Hal ini terlihat dari masih banyak anak yang bersifat invidualisme yang hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa memperdulikan kepentingan orang lain. Kurangnya kemampuan bekerjasama pada anak tersebut bisa disebabkan karena lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Faktor yang sering terjadi adalah orang tua yang lebih memilih membelikan *gadged* untuk anaknya daripada membiarkan anak tersebut bergaul dengan teman sebayanya, sehingga anak akan cenderung untuk bersifat individualis. Untuk menarik perhatian anak agar mau mengikuti pembelajaran dengan baik serta memupuk kemampuan bekerjasama, maka guru mencoba menggunakan permainan mengisi air ke dalam bambu. Mengisi air ke dalam bambu adalah suatu permainan yang dilaksanakan anak secara berkelompok dengan cara memasukkan air ke dalam bambu sampai penuh dengan menggunakan gelas. Bambu yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anak. Biasanya satu kelompok terdiri

dari 2 sampai 3 anak yang berlomba dengan kelompok lain. Terkait dengan pentingnya kemampuan bekerjasama, peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Mengisi Air Ke Dalam Bambu Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulya Mojokerep Kec. Plemahan Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. METODE PENELITIAN

Subjek Penelitan ini adalah anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya Desa Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi kemampuan sosial emosional di kelas ini sangat rendah dan perlu adanya tindakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional pada TK Kusuma Mulya. Waktu Penelitian yang akan dilakukan di TK Kusuma Mulya pada anak kelompok A adalah mulai izin penelitian sampai dengan pelaporan. Adapun jadwal penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2018. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2013 : 137) Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jenis data yang dibutuhkan yaitu data tentang kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama anak kelompok A TK Kusuma Mulya Desa Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri yang di kumpulkan menggunakan teknik Observasi, yang disajikan berikut ini :

Instrumen Pengumpulan Data :

Subjek yang dinilai : Anak kelompok A TK Kusuma Mulya, Kemampuan yang dinilai : Kemampuan Sosial Emosional, Indikator : Bekerjasama bersama teman dengan baik. Teknik analisis data yanng digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan Kriteria ketuntasan belajar mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kegiatan permainan mengisi air ke dalam bambu dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	16 Anak	53,84%
2	Belum Tuntas	14 Anak	46,16%
	Jumlah	20 Anak	100%

Berdasarkan tabel 1. perolehan persentase pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan. Untuk itu perlu dilakukan tindakan siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian kegiatan permainan mengisi air ke dalam bambu dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional
Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	24 Anak	82,76%
2	Belum Tuntas	5 Anak	17,24%
	Jumlah	20 Anak	100%

Dari tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak pada siklus II mencapai 82,76% atau sebanyak 24 anak, sehingga diadakan perbaikan pada siklus III. Hasil penelitian kegiatan permainan mengisi air ke dalam bambu dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Persentase Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional
Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumah	Persentase
1	Tuntas	24 Anak	83,65%
2	Belum Tuntas	5 Anak	16,35%
	Jumlah	20 Anak	100%

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan sekurang-kurangnya 75%, sehingga penelitian diakhiri. Berdasarkan data yang tersaji diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya hingga pada siklus terakhir hasil belajar menunjukkan ketuntasan belajar

diatas kriteria yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 96%. Berikut merupakan perbandingan persentase pelaksanaan tindakan setiap siklus dalam bentuk tabel 4.

Tabel 4.

Pesentase Ktuntasan Belajar Anak pada Sikus I, Siklus II, Siklus III

No	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	13,79%	0 %	0 %
2	☆☆	41,3%	17,24%	4,34 %
3	☆☆☆	34,48%	37,93%	38,79%
4	☆☆☆☆	10,34%	44,82%	45,93%
Jumlah		100%	100%	100%

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa pencapaian siklus I sebanyak 53,84 % , siklus II sebanyak 82,76 % dan siklus III sebanyak 83.65 % sehingga terjadi peningkatan 29,81 % dari siklus I sampai siklus III. Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. Perbandingan tingkat ketercapaian perkembangan sosial emosional dalam bekerjasama dengan kriteria ideal ditetapkan pada tabel gambar sebagai berikut :

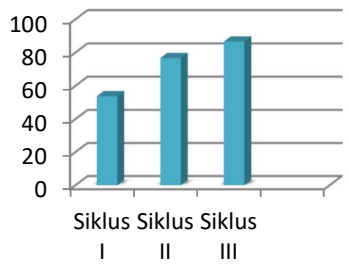

Gambar 1. Ketuntasan kemampuan sosial emosional pada Siklus I – Siklus III.

Data pada gambar 1. di atas menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama melalui permainan mengisi air ke dalam bambu telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya desa mojokerep kecamatan plemahan kabupaten kediri tahun pelajaran 2017/2018 dapat dikatakan berhasil.

D. PENUTUP

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan

kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. SARAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata yang di dapatkan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan bagi guru untuk menggunakan permainan mengisi air kedalam bambu sebagai salah satu alternatife metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak didik, karena dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa melalui permainan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional.

2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah mengingat pada permainan mengisi air ke dalam bambu dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional. Permainan mengisi air ke dalam bambu dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan bola warna terbukti meningkat. Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti menggunakan bola warna yang di beli oleh peneliti karena belum tersedia di sekolah, Oleh karena itu ibu kepala sekolah untuk berkenan dalam pengadaan bola warna di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama melalui permainan mengisi air ke dalam bambu ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan permainan mengisi air ke dalam bambu ini lebih menaik lagi supaya hasil yang dicapai lebih meningkat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*, Jakarta : Gramedia.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini.* Depdiknas.

Hurlock, E.B. 1978. *Child Development*. Ed. Tokyo: McGraw Hill Inc., International Student Ed

Pamudji S. 1985. *Kerja Sama Antar Daerah Dalam Rangka*

Pembinaan Wilayah Suatu Tinjauan Dari Administrasi Negara. Jakarta:Institut Ilmu Pemerintahan.

.Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta : Panduan